

**RINGKASAN**

**Prosedur Kerja Radiografer Dalam Penanganan Pasien Dengan Indikasi COVID-19 di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono**

Alfian Nur Fauzan<sup>1</sup>, Lailatul Muqmiroh, dr., Sp.Rad (K)<sup>2</sup>, Pramono, S.ST<sup>3</sup>

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Namun, dampak penyebaran virus yang ditimbulkan oleh COVID-19 tergolong cepat dan mematikan. Terhitung pada tanggal 31 Desember 2019 hingga tanggal 7 September 2020, kasus konfirmasi COVID-19 di dunia mencapai 27,27 juta jiwa dengan 887.078 kematian dan 19,39 juta pasien sembuh.

Melihat dampak yang ditimbulkan dari COVID-19 mendorong WHO hingga Kementerian Kesehatan RI untuk menetapkan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 bagi tenaga medis. Termasuk radiografer yang bekerja di RSUD Kertosono Nganjuk, khususnya pada bagian instalasi radiologi isolasi untuk pasien terindikasi COVID-19. Pada laporan ini, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur kerja, alur pemeriksaan, dan prosedur keselamatan radiografer di RSUD Kertosono dalam menangani pasien COVID-19.

Metode penulisan laporan ini ditulis secara deskriptif melalui observasi langsung prosedur kerja radiografer. Observasi dilakukan sejak tanggal 27 April 2020 hingga 27 Juni 2020. Penulis juga melakukan wawancara kepada radiografer yang bertugas di Instalasi Radiologi Isolasi Khusus COVID-19 RSUD Kertosono.

Hasil laporan ini menunjukkan bahwa Prosedur kerja radiografer dibagi menjadi 2 yaitu radiografer risk room dan safe room dikarenakan perbedaan zona infeksi dalam ruang isolasi khusus, APD radiografer sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Rentang waktu antrian dalam pelaksanaan foto toraks instalasi radiologi isolasi berkisar 4-5 jam/gelombang dan Proteksi radiasi radiografer dalam menangani pasien COVID-19 di instalasi radiologi isolasi belum dilengkapi dengan izin dari pihak terkait dikarenakan situasi darurat akibat pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** COVID-19, Prosedur Kerja Radiografer, Relawan COVID-19

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>2</sup> Dosen Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>3</sup> Radiografer di RSUD dr. Soetomo Surabaya

**ABSTRACT**

**Case Study of Radiographer's Working Procedures in The Treatment of Patients With COVID-19 Indications in COVID-19 Special Isolation Radiology Installation of Kertosono Hospital**

Alfian Nur Fauzan<sup>1</sup>, Lailatul Muqmiroh, dr., Sp.Rad (K)<sup>2</sup>, Pramono, S.ST<sup>3</sup>

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been identified before in humans. Caused by Sars-CoV-2 virus, COVID-19 is classified as a zoonotic virus. However, the animals that are the source of the transmission of this case are still not known for certain. However, the impact of the spread of the virus caused by COVID-19 is relatively fast and deadly. As of December 31, 2019 to September 7, 2020, COVID-19 confirmation cases in the world reached 27.27 million people with 887,078 deaths and 19.39 million patients cured.

Seeing the impact of COVID-19 prompted the WHO to the Ministry of Health to establish COVID-19 infection prevention and control procedures for medical personnel. Medical personnel in this case have a high risk of contracting COVID-19. This includes radiographers working at Kertosono Nganjuk Hospital, especially in the installation of isolation radiology for patients indicated by COVID-19. In this report, the authors aim to identify working procedures, inspection flows, and radiographer safety procedures at Kertosono Hospital in dealing with COVID-19 patients.

The method of writing this report is written descriptively through direct observation of radiographer working procedures. Observations were conducted from April 27, 2020 to June 27, 2020. The author also conducted an interview with the radiographer who served in the Special Isolation Radiology Installation of COVID-19 Kertosono Hospital.

The results of this report show that the radiographer's working procedure is divided into 2 namely radiographer risk room and safe room due to differences in infection zone in special isolation room, Safety and safety of radiographer's work in preventing transmission of COVID-19 radiographer given APD in accordance with Coronavirus Prevention and Control Guidelines (COVID-19) by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, The queue time span in the implementation of the toxic photo of the isolation radiology installation ranges from 4-5 hours/wave starting at 10:00 am and last at 5:00 am and radiographer radiation protection in dealing with COVID-19 patients in isolation radiology installations has not been equipped with permission from the relevant parties due to the emergency situation caused by the COVID-19 pandemic.

**Keyword:** COVID-19, Radiographer's Working Procedures, COVID-19 Volunteer

---

<sup>1</sup> Student of D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Health Departement, Vocational Faculty Universitas Airlangga, Surabaya.

<sup>2</sup> Lecture of D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Health Departement, Vocational Faculty Universitas Airlangga, Surabaya.

<sup>3</sup> Radiographer of dr. Soetomo Hospital, Surabaya